

ABSTRAK

Dalam dunia kerja yang dinamis saat ini, fenomena niat berpindah menjadi isu penting yang mempengaruhi stabilitas dan produktivitas organisasi. Beban kerja yang berlebihan dan stres kerja yang tinggi sering kali menyebabkan *burnout*, yang pada akhirnya meningkatkan niat karyawan untuk berpindah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* melalui *burnout* pada karyawan industri PT. Indo Te Sheng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Indo Te Sheng dan analisis menggunakan metode Smart PLS 4.0.9.3. Total responden pada penelitian ini sebanyak 58 responden yang merupakan karyawan PT. Indo Te Sheng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap *turnover intention*, stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*, beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap *burnout*, stres kerja memiliki pengaruh terhadap *burnout*, *burnout* tidak memiliki pengaruh terhadap *turnover intention*, beban kerja melalui *burnout* tidak memiliki pengaruh terhadap *turnover intention*, dan stres kerja melalui *burnout* tidak memiliki pengaruh terhadap *turnover intention*.

Kata kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, *Burnout*, dan *Turnover Intention*